

PEMANFAATAN MEDIA GOOGLE SITES DALAM PEMBELAJARAN PKN DI SEKOLAH DASAR

Intan Putri Refita¹, Yalvema Miaz², Yeni Erita³

¹ Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Padang.

Email: intanputrirefita2708@gmail.com

Abstrak

Pada masa transformasi digital yang semakin pesat, penerapan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi faktor esensial untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Integrasi media berbasis teknologi tidak hanya berperan sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana inovatif yang mampu mengubah paradigma pembelajaran tradisional menuju pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif dan adaptif sering kali menyebabkan rendahnya motivasi belajar serta kesulitan siswa dalam memahami konsep, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Tujuan penelitian ini berfokus pada evaluasi pengembangan Google Sites sebagai media digital yang berpotensi meningkatkan efektivitas proses belajar di jenjang sekolah dasar. Melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang mengandalkan teknik dokumentasi dan analisis terhadap berbagai artikel ilmiah. Hasil kajian menunjukkan bahwa Google Sites memiliki relevansi tinggi dengan kebutuhan pendidikan di era abad ke-21. Platform ini tidak hanya memfasilitasi akses informasi dan kolaborasi antara guru dan siswa, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Implementasi Google Sites dalam pembelajaran terbukti mampu menumbuhkan minat serta meningkatkan partisipasi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

Kata Kunci: Media Google Sites, Pembelajaran, PPKn

Abstract

In an era of increasingly rapid digital transformation, the application of technology in the learning process has become an essential factor in improving the quality of education. The integration of technology-based media serves not only as an aid but also as an innovative tool capable of shifting the traditional learning paradigm toward more interactive and collaborative learning. The limited use of creative and adaptive learning media often leads to low learning motivation and difficulty for students in understanding concepts, particularly in Pancasila and Citizenship Education (PPKn). The purpose of this study focuses on evaluating the development of Google Sites as a digital medium with the potential to improve the effectiveness of the learning process at the elementary school level. Using a Systematic Literature Review (SLR) approach that relies on documentation techniques and analysis of various scientific articles, the study results indicate that Google Sites is highly relevant to the needs of education in the 21st century. This platform not only facilitates information access and collaboration between teachers and students but also encourages active student involvement. The implementation of Google Sites in learning has been proven to foster interest and increase student participation throughout the teaching and learning process.

Keywords: Google Sites Media, Learning, PPKn

PENDAHULUAN

Pendidikan pada abad ke-21 menuntut adanya orientasi baru dalam sistem pembelajaran yang berfokus pada pengembangan kompetensi peserta didik agar mampu beradaptasi dengan dinamika zaman modern (Rosnaeni, 2021). Kompetensi tersebut

diwujudkan melalui penguasaan keterampilan abad ke-21 yang dikenal dengan konsep 4C, yaitu kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*), berpikir kreatif dan inovatif (*creativity and innovation*), kemampuan berkomunikasi secara efektif (*communication*), serta kemampuan bekerja sama dalam tim (*collaboration*) (Septikasari, 2020).

Dalam konteks pendidikan kontemporer, guru memiliki peran yang sangat strategis sebagai fasilitator, motivator, inspirator, sekaligus pembimbing dalam membantu siswa memanfaatkan teknologi secara produktif dan bermakna (Fitriani dkk., 2022). Oleh karena itu, integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ke dalam proses pembelajaran bukan sekadar pilihan, melainkan kebutuhan mendasar untuk mewujudkan sistem pendidikan yang selaras dengan tuntutan era digital (Mardhiyah dkk., 2021).

Media pembelajaran berperan sebagai sarana yang membantu pendidik menyampaikan materi secara lebih efisien, menarik, dan interaktif, sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang partisipatif (Audia dkk., 2021). Lebih dari sekadar alat bantu visual, media yang dirancang secara kreatif mampu memperjelas konsep, memperkuat pemahaman, serta menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran inovatif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas hasil belajar dan pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh (Kustandi dkk., 2020).

Salah satu tantangan fundamental yang dihadapi dalam dunia pendidikan modern adalah rendahnya tingkat motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dirancang oleh pendidik. Kondisi ini sering kali muncul akibat kurangnya rangsangan pedagogis yang menarik dari guru atau tidak adanya faktor eksternal yang mampu menumbuhkan rasa antusiasme siswa terhadap proses belajar. Padahal, motivasi dan minat belajar merupakan faktor psikologis yang sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan akademik dan perkembangan kognitif siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis dan sistematis untuk meningkatkan motivasi belajar, baik yang bersumber dari faktor intrinsik seperti rasa ingin tahu, kepuasan terhadap pencapaian, dan minat pribadi terhadap materi maupun faktor ekstrinsik, seperti dukungan lingkungan belajar, penghargaan, dan penggunaan media pembelajaran yang menarik.

Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, pemanfaatan teknologi informasi menjadi alternatif yang efektif dan relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Integrasi teknologi ke dalam proses belajar tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual, tetapi juga mampu membangkitkan kembali semangat, partisipasi, serta keterlibatan emosional siswa dalam setiap tahapan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, penerapan media digital inovatif berpotensi menjadi katalis dalam meningkatkan motivasi dan kualitas hasil belajar peserta didik secara menyeluruh.

Salah satu wujud nyata inovasi dalam pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran adalah melalui penggunaan platform Google Sites sebagai media pembelajaran digital. Menurut Afrianto dkk. (2022), Google Sites merupakan salah satu layanan yang dikembangkan oleh Google dengan fungsi utama sebagai alat pembuatan situs web yang memiliki antarmuka sederhana dan ramah pengguna, sehingga mudah dioperasikan bahkan oleh pengguna yang belum memiliki pengalaman teknis mendalam dalam pengelolaan web.

Keunggulan utama platform ini terletak pada kemampuannya dalam mengintegrasikan berbagai layanan Google lainnya, seperti Google Drive, Docs, Slides,

Forms, dan YouTube, secara praktis dan efisien. Integrasi tersebut memungkinkan guru untuk menggabungkan materi ajar, tugas, video pembelajaran, maupun evaluasi secara terstruktur dalam satu portal digital. Lebih jauh, penggunaan Google Sites dalam konteks pembelajaran tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik, tetapi juga memberikan jaminan keamanan dan keberlanjutan penyimpanan data pembelajaran, karena seluruh materi tersimpan di sistem cloud Google yang terlindungi.

Selain itu, fleksibilitas akses menjadi nilai tambah penting dari platform ini, di mana peserta didik dapat memperoleh informasi dan materi pembelajaran kapan pun dan di mana pun, selama terhubung dengan internet. Dengan demikian, Google Sites berperan sebagai sarana inovatif yang mendukung prinsip pembelajaran mandiri (*self-directed learning*) sekaligus memperkuat keterlibatan aktif siswa dalam ekosistem pendidikan digital (Afrianto dkk., 2022).

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di tingkat sekolah dasar memiliki peran yang sangat strategis dalam proses pembentukan karakter dan penginternalisasian nilai-nilai luhur budaya bangsa Indonesia ke dalam diri peserta didik. Berdasarkan ketentuan dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, PPKn berfungsi sebagai landasan utama dalam pelaksanaan pendidikan karakter yang menekankan tiga dimensi utama, yaitu nilai religius, sosial, dan budaya. Melalui pembelajaran PPKn, siswa diarahkan untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai dasar Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

Menurut Ramadhani (2021), tujuan utama dari pendidikan PPKn adalah membentuk generasi yang cerdas, kompeten, berintegritas, dan memiliki kesadaran kebangsaan yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila serta Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dengan demikian, pembelajaran PPKn tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup dimensi afektif dan psikomotorik guna membentuk sikap serta perilaku yang mencerminkan identitas bangsa.

Pandangan serupa diungkapkan oleh Diana Sari dkk. (2019) yang menekankan bahwa materi PPKn memiliki fungsi esensial sebagai bekal moral dan sosial bagi siswa dalam berinteraksi di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang bersifat interaktif, kontekstual, dan berbasis pengalaman nyata, agar nilai-nilai yang diajarkan tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan semacam ini memungkinkan siswa untuk mengaitkan konsep kewarganegaraan dengan situasi aktual di lingkungannya, sekaligus memperkuat pemahaman terhadap makna kebangsaan dan tanggung jawab sosial sebagai warga negara.

Meskipun integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menawarkan beragam peluang dan keunggulan, implementasinya di lapangan masih dihadapkan pada sejumlah tantangan yang cukup kompleks. Salah satu hambatan utama terletak pada kesenjangan akses terhadap teknologi dan infrastruktur pendukung, terutama di daerah dengan keterbatasan sumber daya pendidikan maupun jaringan digital (Warschauer & Matuchniak, 2021). Ketimpangan ini berdampak langsung pada ketidakmerataan kualitas pembelajaran berbasis teknologi antara sekolah yang memiliki fasilitas memadai dan yang masih tertinggal.

Selain faktor infrastruktur, kesiapan serta kompetensi pedagogis guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran juga menjadi isu krusial yang perlu diperhatikan (Koehler et al., 2020). Banyak pendidik masih menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif karena keterbatasan kemampuan dalam mengelola media digital, merancang strategi pembelajaran berbasis teknologi, maupun menyesuaikan metode pengajaran dengan karakteristik siswa. Lebih lanjut, Ally (2022) menyoroti bahwa tantangan lain muncul dari kurangnya kemampuan teknis dan kreatif guru dalam menyusun konten digital yang selaras dengan kurikulum PKn. Hal ini sering kali menyebabkan pembelajaran berbasis teknologi hanya bersifat adaptif sekadar memindahkan materi ke format digital tanpa mengubah pendekatan pedagogis secara substansial.

Menurut Adis et al. (2024), terlepas dari berbagai keterbatasan tersebut, inovasi digital tetap merupakan elemen fundamental dalam pembentukan karakter warga negara abad ke-21 yang kritis, bertanggung jawab, dan melek teknologi. Oleh karena itu, dibutuhkan transformasi strategi pembelajaran berbasis teknologi yang tidak hanya menekankan pada penggunaan alat digital, tetapi juga mengedepankan desain pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi, minat, dan partisipasi aktif siswa dalam memahami nilai-nilai kewarganegaraan secara kontekstual dan aplikatif.

Tujuan penelitian ini berfokus pada evaluasi pengembangan Google Sites sebagai media digital yang berpotensi meningkatkan efektivitas proses belajar di jenjang sekolah dasar. Melalui penelitian ini, peneliti ingin memahami bagaimana penggunaan Google Sites dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi, serta menumbuhkan minat dan motivasi belajar mereka. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang penerapan teknologi digital, khususnya media berbasis web seperti google sites, dalam pembelajaran PKN yang berfokus pada pembentukan karakter dan nilai kebangsaan.

METODE

Artikel ilmiah ini menerapkan metode Systematic Literature Review (SLR) sebagai pendekatan utama dalam proses penelitian. Secara konseptual, tinjauan literatur sistematis merupakan bentuk analisis kritis dan mendalam terhadap kumpulan penelitian yang berfokus pada topik tertentu, dengan tujuan menyusun kerangka teoretis yang komprehensif sebagai dasar dalam menjawab pertanyaan penelitian. Melalui penerapan metode SLR, peneliti dapat menelusuri, menyeleksi, menilai kualitas, serta menginterpretasikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi langsung dengan isu yang dikaji, secara transparan dan terstruktur.

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri berbagai basis data ilmiah bereputasi, antara lain Google Scholar, ResearchGate, SINTA, Directory of Open Access Journals (DOAJ), dan Scopus. Pencarian artikel difokuskan pada penggunaan kombinasi kata kunci spesifik dalam Bahasa Indonesia, seperti “media Google Sites pembelajaran PKn”, guna memastikan hasil pencarian yang relevan dengan konteks penelitian. Untuk menjaga validitas dan kebaruan informasi, kriteria inklusi penelitian dibatasi pada publikasi ilmiah yang diterbitkan dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir, yaitu antara tahun 2015 hingga 2025. Pendekatan ini memastikan bahwa sumber yang digunakan mencerminkan perkembangan terbaru dalam bidang teknologi pembelajaran dan implementasinya pada pendidikan kewarganegaraan di tingkat sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Data hasil penelitian yang dipaparkan dalam artikel ini merupakan hasil sintesis dan evaluasi kritis terhadap berbagai literatur yang telah didokumentasikan sebelumnya mengenai topik pembelajaran terkait.

Tabel 1. Hasil Penelitian terkait penggunaan Google Site dalam Pembelajaran

Penelitian & Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
Bara, C. B., & Sulistyowati, P. (2024)	Jurnal basicedu	Media pembelajaran berbasis Google Sites telah memenuhi seluruh kriteria kelayakan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di sekolah dasar. Media ini berhasil memadukan materi ajar dengan elemen digital yang dirancang secara sistematis, interaktif, dan menarik, sehingga mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi di kelas (Bara & Sulistyowati, 2024)
Putri, D. A., Irianto, D. M., Furnamasari, Y. F., Indonesia, P., No, J. P., & Wetan, C. (2024).	Jurnal Pendidikan Tambusai	Penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi Google Sites tidak hanya berfungsi dalam mengoptimalkan efektivitas proses edukatif, tetapi juga mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih inspiratif, interaktif, dan kontekstual bagi peserta didik. Melalui tampilan antarmuka yang sederhana namun fungsional, siswa dapat berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran secara mandiri maupun kolaboratif, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan berorientasi pada pengembangan kompetensi abad ke-21 (Putri et al., 2024).
Sugianto, K., Iswahyudi, D., Yulianti (2025)	Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Pengembangan media pembelajaran berbasis platform Google Sites yang dirancang untuk mendukung penyampaian materi Keragaman Budaya Indonesia di tingkat sekolah dasar. Berdasarkan hasil uji kelayakan dan uji coba lapangan yang dilakukan di SDN Gadang 3, diperoleh temuan bahwa media yang dikembangkan menunjukkan tingkat kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas yang sangat tinggi dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Penilaian validitas instrumen dilakukan oleh ahli media pembelajaran, yang memberikan skor rata-rata sebesar 98,7%, sehingga secara kuantitatif produk ini termasuk dalam kategori “Sangat Layak” untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran (Sugianto et al., 2025).
Piryanto, M. E., Yarmi, G., Dwi, A., Suhandoko, J., Dasar, G. S., & Terbuka, U. (2025).	Jurnal Papeda	Pengembangan media pembelajaran digital inovatif melalui integrasi dua platform utama, yakni Google Sites dan Canva, dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi lima tahapan sistematis: Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Dengan menggabungkan unsur visual yang menarik dari

		Canva dan struktur navigasi yang sistematis melalui Google Sites. Kombinasi kedua platform tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, kreatif, dan menyenangkan bagi peserta didik, sekaligus mempermudah guru dalam mengelola serta mengevaluasi hasil belajar secara digital (Piryanto et al., 2025).
Sari, R., Kurnia, I., & Laila, A. (2022)	Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi	Media pembelajaran berbasis Google Sites yang dikembangkan untuk materi Identifikasi Nilai-Nilai Pancasila telah terbukti memenuhi standar validitas tinggi berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi dan ahli media, dengan kategori “sangat valid”. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan capaian akademik peserta didik. Google Sites mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep nilai-nilai Pancasila secara lebih kontekstual dan aplikatif (Sari et al., 2022)
Aini, S. & Zuardi. (2025)	Jurnal Pendidikan Tambusai	Media pembelajaran berbasis website menggunakan Google Sites dinyatakan sangat valid dengan perolehan skor sebesar 93% pada uji validasi. Selain itu, rata-rata penilaian dari guru sebesar 93,8% dan dari peserta didik sebesar 84,5%. Hasil pretest dan posttest menunjukkan tingkat efektivitas sebesar 80%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis Google Sites dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD terbukti valid, praktis, dan efektif
Mayada, T., L. & Widodo, S., T. (2025)	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ke-SD-an	Penggunaan media pembelajaran berbasis Google Sites terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam mempelajari materi Pengamalan Sila Pancasila. Peningkatan tersebut teridentifikasi melalui hasil pretest dan posttest yang dilakukan selama penelitian. Media pembelajaran Google Sites dinilai memiliki desain yang menarik, kelayakan yang sangat baik, serta efektivitas yang tinggi dalam mendukung proses pembelajaran
Tiarani, S., D., Firman. & Desyandri. (2024)	Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Google Sites terbukti efektif sebagai platform pengembangan media pembelajaran berbasis web. Media ini dinilai sangat layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran, baik secara tatap muka di kelas maupun secara daring. Dukungan berbagai fitur interaktif pada Google Sites juga memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Secara keseluruhan, media pembelajaran berbasis Google Sites memiliki potensi besar dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif, serta mampu mendukung pembelajaran jarak jauh sesuai dengan tuntutan pendidikan modern. Oleh karena itu, media ini diharapkan dapat diimplementasikan secara lebih luas guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan.

Ayu, A. K., Lestari, R. Y., & Raharja, R. M. (2022).	Journal of Civic Education	Berdasarkan hasil tanggapan dari 36 siswa terhadap materi pembelajaran yang disajikan, diperoleh nilai rata-rata 120,7 dengan persentase sebesar 80,5%, yang termasuk dalam kategori “Tinggi”. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kreativitas peserta didik setelah penerapan media pembelajaran berbasis Google Sites pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi norma dan UUD NRI Tahun 1945.
Zamzami, M., M., Cahyanto, B., & Dina, L., N. (2025)	Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah	Hasil kajian terhadap e-modul berbasis Google Sites yang dikembangkan menunjukkan bahwa produk ini telah melalui tahapan pengembangan yang sistematis dengan menerapkan model ADDIE, serta telah disesuaikan dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Secara keseluruhan, e-modul berbasis Google Sites dinilai sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran digital di jenjang sekolah dasar. Produk ini mampu menjawab kebutuhan akan pembelajaran yang menarik, efektif, serta relevan dengan kemajuan teknologi pendidikan. Selain itu, e-modul berbasis Google Sites dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai sumber belajar pendamping dalam penerapan Kurikulum Merdeka, baik untuk kegiatan pembelajaran daring maupun luring.

PEMBAHASAN

Dari aspek kepraktisan, penggunaan Google Sites menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi, baik bagi guru maupun peserta didik. Guru dapat dengan mudah mengelola konten pembelajaran serta menyesuaikannya dengan kebutuhan kurikulum, sementara siswa memperoleh keleluasaan untuk mengakses materi secara mandiri tanpa dibatasi ruang dan waktu. Fleksibilitas ini menjadikan Google Sites sebagai media yang mendukung pembelajaran berkelanjutan (lifelong learning) dan berbasis kemandirian. Selanjutnya, dari segi efektivitas, hasil penelitian memperlihatkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap capaian hasil belajar siswa setelah penerapan media ini. Integrasi antara desain visual, interaktivitas konten, dan kemudahan akses terbukti mampu menumbuhkan motivasi serta partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, inovasi pengembangan media berbasis Google Sites ini memberikan kontribusi konkret terhadap implementasi pendidikan abad ke-21, khususnya dalam upaya membangun ekosistem pembelajaran yang adaptif terhadap teknologi, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi digital siswa sejak dini (Bara & Sulistyowati, 2024).

Fitur integrasi dengan berbagai layanan Google, seperti Docs, Drive, dan Forms, memungkinkan guru untuk merancang, menyimpan, dan membagikan konten pembelajaran dengan lebih terorganisasi dan mudah diakses. Dengan demikian, platform ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran digital yang terstruktur, adaptif, dan berkelanjutan, sejalan dengan arah transformasi pendidikan di era digital (Putri et al., 2024).

Penggunaan Google Sites tidak hanya mempermudah guru dalam menyajikan materi secara terstruktur dan menarik, tetapi juga meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam memahami konsep keragaman budaya di Indonesia. Secara keseluruhan, media berbasis

Google Sites ini dapat dianggap sebagai inovasi digital yang relevan dan efektif dalam konteks pembelajaran tematik di sekolah dasar, sejalan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan aspek interaktivitas dan integrasi teknologi (Sugianto et al., 2025). Dengan demikian, meskipun Google Sites menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam pembuatan media pembelajaran berbasis web, pengguna tetap perlu mempertimbangkan keterbatasan teknis tersebut agar penerapan media dapat berjalan secara optimal dan sesuai kebutuhan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang tersaji dalam tabel hasil penelitian menunjukkan bahwa Google Sites berperan sebagai instrumen pembelajaran yang sangat relevan dan adaptif untuk diterapkan di lingkungan kelas, khususnya dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21 dan era revolusi industri berbasis teknologi. Hasil temuan tersebut menegaskan bahwa integrasi Google Sites tidak hanya berfungsi sebagai media penyampai informasi, tetapi juga sebagai sarana yang mampu mengakomodasi kebutuhan pembelajaran berbasis kolaborasi, kreativitas, dan literasi digital.

Melalui pemanfaatan platform ini, guru dapat merancang pengalaman belajar yang lebih terstruktur, menarik, dan interaktif, sementara siswa didorong untuk berperan aktif dalam setiap tahapan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, implementasi Google Sites diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan, perhatian, serta motivasi belajar peserta didik sekolah dasar, sekaligus memperkuat kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan dinamika pendidikan modern.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites terbukti layak, praktis, dan efektif dalam meningkatkan keterlibatan serta capaian belajar siswa, maka disarankan agar guru memanfaatkan platform ini sebagai media pembelajaran inovatif yang mampu menciptakan suasana belajar interaktif, menarik, dan kontekstual. Sekolah diharapkan memberikan dukungan berupa penyediaan infrastruktur digital dan pelatihan kompetensi teknologi bagi guru agar implementasi pembelajaran berbasis Google Sites dapat berjalan optimal. Selain itu, pengembang kurikulum perlu mempertimbangkan integrasi media digital seperti Google Sites dalam rancangan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif (4C). Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar kajian diperluas pada jenjang dan mata pelajaran lain, serta mengeksplorasi pengembangan fitur interaktif tambahan seperti kuis daring, video pembelajaran, atau forum diskusi guna memperkaya pengalaman belajar digital siswa di sekolah dasar.

REFERENCE

- Afrianto, A., Parjito, P., Kasih, E. N. E. W., Azahra, R. R., & Kaban, S. P. P. (2022). Alternatif Pengelolaan Pembelajaran Dalam Jaringan: Google Sites. *Madaniya*, 3(4), 776–783. <https://doi.org/10.53696/27214834.280>
- Aini, S. & Zuardi. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Website berbasis Google*

- Sites pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Banuhampu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang.* 9, 4019–4027. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.26596>
- Ally, M. (2022). *Designing and developing pedagogical resources for mobile learning*. IGI Global
- Audia, C., Yatri, I., Aslam, Mawani, S., & Zulherman. (2021). Development Of Smart Card Media For Elementary Students. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1783(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1783/1/012114>
- Ayu, A. K., Lestari, R. Y., & Raharja, R. M. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Google Site Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila*. 5(4), 511–519. <https://doi.org/10.24036/jce.v5i4.881>
- Bara, C. B., & Sulistyowati, P. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites pada Muatan Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD. *Journal of Basic Education*. 8(4), 2672–2682. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8185>
- Diana Sari, N. L. S., Sudana, D. N., & Parmiti, D. P. (2019). Pengaruh Vct Berbantuan Media Sederhana Terhadap Hasil Belajar Pkn. *Journal of Education Technology*, 3(2), 49. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i2.21701>
- Djoko, S., Pratikto, H., & Rahayu, W. P. (2024). *Modifikasi Website Google Site Sebagai Media*. 10(2), 888–899. <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v10i2.23669>
- Fitriani, A., Kartini, A., Maulani, M., & Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P. (2022). Peran Guru Dan Strategi Pembelajaran Dalam Memenuhi Kompetensi Siswa Abad 21. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16491–16498. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5056>
- Koehler, M. J., et al. (2020). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teachers in the digital age. *Journal of Research on Technology in Education*, 42(2), 123–137. <https://doi.org/10.3102/0013189X20913713>
- Mayada, T., L. & Widodo, S., T. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengamalan Pancasila*, 464–475. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v12i2.4457>
- Piryanto, M. E., Yarmi, G., Dwi, A., Suhandoko, J., Dasar, G. S., & Terbuka, U. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Google Sites dan Canva untuk Meningkatkan Keterampilan Kreatif Siswa SD*. 7(3). <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v7i3.3992>
- Putri, D. A., Irianto, D. M., Furnamasari, Y. F., Indonesia, P., No, J. P., & Wetan, C. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Google Sites Berbasis Aplikasi pada Mata Pelajaran PPKn Materi Hak dan Kewajiban Kelas V Sekolah Dasar*. 8, 11381–11391. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14091>
- Rosnaeni. (2021). Karakteristik Dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5 (5), 4334–4339. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1548/pdf>
- Sari, R., Kurnia, I., & Laila, A. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Website Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Nilai-Nilai*

Pancasila. 9(3), 774–785. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i3.542>

Septikasari, R. N. F. (2020). Keterampilan 4c Abad 21 dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. *Journal Of The American College Of Cardiology*, 75(20), 2635–2638. <https://doi.org/10.1016/J.Jacc.2020.04.015>

Sugianto, K., Iswahyudi, D., Yulianti (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Site Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Sekolah Dasar*. 10(September). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.29413>

Tiarani, S., D., Firman. & Desyandri. (2024). *Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Untuk Pembelajaran Di Sekolah*. 09. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.18622>

Warschauer, M., & Matuchniak, T. (2010). Akses dan kesetaraan dalam pendidikan digital di negara berkembang. *Annual Review of Applied Linguistics*, 30, 179–190. <https://doi.org/10.1017/S0267190510000213>

Zamzami, M., M., Cahyanto, B., & Dina, L., N. (2025). *Pengembangan Electronic Module (E-Module) Berbasis Google Sites Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Madrasah Ibtidaiyah*. 7, 184–195.